



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**






Teknik Budi Daya Salibu

Inovasi Panen Padi
Tanpa Tanam Ulang



Apa itu Teknik Salibu?



-  Pengembangan dari sistem ratun, produksi padi tanpa tanam ulang.
-  Memanfaatkan tunas dari sisa batang panen sebelumnya sebagai tanaman produksi.
-  Perlakuan tunggul setelah panen berbeda dengan ratun.
-  Batang dipotong hingga tersisa 3–5 cm dari permukaan tanah.
-  Tumbuh lebih seragam dan sehat dibanding ratun konvensional.



Pertanaman Induk

Persiapan Lahan

- Membersihkan lahan dari sisa panen dan sisa gulma.
- Gunakan cangkul, sabit, atau herbisida untuk membersihkan gulma.
- Lembapkan lahan dengan genangan air selama 1-2 hari.
- Keluarkan air jika tanah telah lembap.

Cara Tanam



- 1 Tanam pindah (Tapin)**
→ menggunakan bibit berumur 17 hari, tanam setelah semai.



- 2 Tanam benih langsung (Tabela)**
→ dilakukan secara langsung atau dengan alat,
→ menggunakan benih berkecambah yang ditanam langsung di lahan.

Panen

Ciri siap panen:
90% gabah menguning.

Pemotongan panen:
Sisakan tunggul 25 cm dari permukaan tanah untuk tunas baru.





Pertumbuhan Salibu



- **Tunas muncul** pada sisa tunggul (**hari ke 7–10**).
- Tunas kurang dari 70% populasi, tidak dapat memenuhi syarat budidaya.
- **Potong ulang** tunggul **3–5 cm** dari permukaan tanah → pertumbuhan seragam.
- **Pengairan** → tinggi rendaman 2–5 cm.
- **Penyulaman**
 - umur 14 hari setelah pemotongan seragam,
 - bahan penyulaman: pecah tunas menjadi 2–3 anakan.



Pemeliharaan Salibu



Pemupukan

- Dosis yang **sama dengan tanaman induk**.
- Perhatikan perangkat uji tanah sawah (**PUTS**).
- Kombinasi → **NPK dan Urea**.
- **Awal tunas** → **40% dari dosis** tanaman salibu berumur 15–20 hari setelah pemotongan.
- **Lanjutan** → **60% dari dosis** tanaman salibu berumur 30–35 hari setelah pemotongan, berfungsi **membentuk anakan dan mengisi gabah**.



Pengendalian Hama Penyakit

- Sama seperti padi pada umumnya → **kultur teknis, varietas, musuh alami, dan bahan kimia**.
- **Pengendalian gulma**
→ menggemburkan dan memperbaiki akar dengan gasrok.





Panen dan Kunci Sukses

Ciri: 95% gabah menguning.

Alat: *thresher*, sabit.

Cara: Potong dan sisakan 25 cm tunggul dari permukaan tanah.



Faktor Keberhasilan



Cara Tanam

tabela manual → hasil anakan banyak, jumlah gabah sedikit.



Varietas Padi

berpengaruh pada jumlah anakan dan bobot gabah.



Manfaat dan Keunggulan

- Meningkatkan indeks pertanaman (IP).
- Hemat benih dan hari tanam.
- Menekan biaya upah hingga 45%
- Hasil produksi sama dengan induk.
- Pemanfaatan jerami sebagai sumber bahan organik.

Sumber:

<https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/23054>

<https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/27687>